

**PENDAMPINGAN RENOVASI FACADE BANGUNAN
PADA MASJID AL-MIZAN, RAWAMANGUN, JAKARTA TIMUR**
**Inggit Musdinar Sayekti Sihing Yang Mawantu^{1*}, Desy Mariani², Farida Ayu Avicena
Nusantari³, Yulia Anindita¹ Muhammad Hafiz Wardhana¹**

¹Arsitektur, Fakultas Teknik, ²Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Budi Luhur

* inggit.musdinar@budiluhur.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat pada Masjid Al-Mizan yang sebelumnya adalah renovasi minaret. Untuk tahap berikutnya, DKM Masjid Al-Mizan mewakili jamaah bermaksud menyelaraskan fasad bangunan dengan minaret baru. DKM menghendaki desain facade mempertahankan konsep desain modern, dengan mengaplikasikan bentuk-bentuk geometris serta pemilihan material modern yakni ACP. ACP yang digunakan dengan warna biru tua, warna biru muda, dan warna abu-abu akan dihadirkan pada bagian fasad Masjid sehingga lebih selaras dengan minaret baru. Maka DKM Masjid Al-Mizan bermitra dengan Tim Pendampingan kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur merencanakan renovasi facade dengan konsep desain yang selaras dengan desain minaret. Luaran berupa gambar desain dengan visualisasi yang dibutuhkan sebagai gambaran awal renovasi dan selanjutnya untuk menggalang donasi. Selain itu, DKM juga menghendaki pengawasan renovasi supaya lebih efektif dan efisien terutama berkaitan dengan mutu, biaya, dan waktu. Pendampingan dilakukan dengan musyawarah awal bersama pihak DKM dalam merumuskan konsep fasad serta gambaran biaya. Setelah itu Tim PKM Universitas Budi Luhur memberikan luaran berupa gambar rencana serta Rencana Anggaran Biaya (RAB) kepada pihak DKM. Dalam pelaksanaan proses renovasi pun tetap dalam pendampingan, terutama dalam hal-hal yang bersifat pertimbangan teknis di lapangan.

Kata kunci: renovasi masjid, facade, modern, finishing ACP

Abstract

The previous Community Assistance Activity at the Al-Mizan Mosque was the minaret renovation. For the next stage, the Al-Mizan Mosque DKM represents the congregation who intends to align the building facade with the new minaret. DKM wants the facade design to keep maintain a modern design concept, by applying geometric shapes and choosing modern materials. Here's the ACP used in dark blue, light blue and gray will be presented on the facade of the mosque so that it is more in harmony with the new minaret. So the Al-Mizan Mosque DKM partnered with the Budi Luhur University Community Services Team to plan a facade renovation that was in line with the minaret design. The output is in the form of design drawings with visualizations that are needed as an initial overview of the renovation and subsequently to raise donations. Apart from that, DKM also wants renovation supervision to be more effective and efficient, especially regards to quality, cost and time. Community Services is carried out through the early discussions with DKM in formulating the facade concept and cost description. After that, the Budi Luhur University Team provided output in the form of a plan drawing and Bill of Quantity to the DKM. In carrying out the renovation process, we are still assisted, especially about the technical considerations during the renovation.

Keywords: mosque renovation, facade, modern, ACP finishing

1. PENDAHULUAN

Masjid Al-Mizan merupakan masjid jami yang berlokasi di Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur. Masjid ini terus mengalami perkembangan dalam berkegiatan dan berelasi dengan MIR (Majelis Ilmu Rawamangun). MIR tergolong sering menyelenggarakan kegiatan yang berlokasi di Masjid Rawamangun. Jamaah yang datang dari berbagai kalangan, dari masyarakat terdekat lokasi, hingga karyawan muda yang kantornya dekat Masjid Al-Mizan.

Dalam perkembangan kegiatan tersebut Dewan Kemakmuran Masjid Al-Mizan beserta donatur berkeinginan untuk terus meningkatkan fasilitas pada masjid. Pada Kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat sebelumnya Masjid Al-Mizan bermitra dengan Tim PKM Universitas Budi Luhur telah melakukan peningkatan berupa renovasi minaret dari yang semula setara dengan bangunan 2 lantai menjadi lebih tinggi. Peningkatan minaret ini dilakukan untuk mendukung distribusi suara Adzan. Jika dengan kondisi tinggi awal sudah tidak mendukung, karena bangunan di sekitar masjid yang sudah banyak mengalami perubahan tinggi bangunan menjadi 2 hingga 3 lantai.



Gambar 1. Facade Masjid Al-Mizan saat ini beserta Minaret baru.

Untuk menyelaraskan tampilan Masjid secara utuh dengan Minaret yang sudah lebih dahulu mengalami renovasi, maka pada renovasi facade ini juga menggunakan konsep modern (Nidzom et al., 2017) (Suri & Sugiri, 2015) (Trias & Mohammad, 2017) (Alalhesabi et al., 2012). Oleh karena itu perlu dilakukan perencanaan melalui gambar usulan awal terlebih dahulu untuk kemudian menjadi bahan diskusi bersama dengan pengelola masjid dan donatur. Setelah proses diskusi maka akan ditampung banyak masukan mengenai perubahan facade. Gambar usulan awal diperbaiki sesuai hasil kesepakatan diskusi dan disampaikan kembali ke pihak DKM Masjid Al-Mizan dengan disertai Rencana Anggaran Biaya.

2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan observasi dan lapangan dan wawancara dengan Pihak DKM Masjid, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi terkait dengan kelanjutan proses renovasi Masjid sebagai berikut: (a) Renovasi masjid akan dilanjutkan pada bagian facade, namun demikian desain yang dikehendaki harus selaras dengan minaret yang telah direnovasi pada tahap sebelumnya. (b) Untuk kegiatan renovasi diperlukan gambar rencana dan gambar visualisasi perubahan yang mumpuni, sehingga memberikan gambaran bagi jamaah, dan terutama bagi para donatur. (c) Dari gambar desain yang ditawarkan juga dikehendaki ada gambaran biaya yang harus dikeluarkan untuk merenovasi, sehingga dapat dilampirkan dalam penggalangan dana pembangunan.

Dari permasalahan mengenai renovasi facade Masjid Al-Mizan, maka dapat dirangkum bahwa mitra membutuhkan kepakaran sebagai berikut: (a) Gambar Perencanaan Facade Awal. Sebagai bahan diskusi awal diperlukan gambar awal yang merupakan usulan untuk renovasi facade. (b) Gambar Perencanaan Facade Final. Sebagai gambar panduan dalam renovasi facade Masjid Al-Mizan yang merupakan hasil kesepakatan dari pihak DKM dan donatur. (c) Prediksi besarnya anggaran yang dibutuhkan untuk dapat melakukan renovasi facade.

Permasalahan mitra ini akan diselesaikan oleh Tim PKM dengan melibatkan 2 kepakaran, yakni kepakaran bidang perencanaan dan perancangan, serta kepakaran bidang manajemen anggaran biaya.

Dalam perencanaan desain facade Masjid, pihak mitra menyampaikan pula bahwa kegiatan renovasi ini harus mempertimbangkan durasi yang diperlukan mengingat banyaknya kegiatan yang diadakan, baik yang sifatnya rutin terjadwal maupun kegiatan yang tidak rutin terjadwal. Pihak mitra menyampaikan, apabila ada bagian dari facade yang masih baik dan secara struktur masih kokoh, sebaiknya dipertahankan. Dengan demikian, desain facade tidak perlu diganti total, jika memang masih layak dipertahankan.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk merealisasikan solusi yang ditawarkan kepada mitra, berikut ini adalah langkah-langkah yang akan ditempuh oleh Tim PKM Masjid Al-Mizan:



Gambar 2. Langkah-langkah dalam melaksanakan solusi.

Dalam perencanaan renovasi facade masjid Al-Mizan ini, menyesuaikan dengan minaret yang telah

lebih dahulu diperbaharui, juga berkaitan dengan pertimbangan kondisi eksisting facade saat ini (Rahman et al., 2024) (Primanizar, 2024) (Susanti et al., 2023) (Soegoto et al., 2020). Pertimbangan lain pada renovasi facade adalah berkaitan dengan hal-hal lain seperti teknis pengerjaan dan durasinya mengingat kegiatan Masjid akan tetap berlangsung seperti biasa.

Pelaksanaan pendampingan renovasi facade ini merupakan kelanjutan dari Minaret (Tajudeen, 2017). DKM Masjid menghendaki dilakukan secara bertahap, dengan pertimbangan bahwa masjid tetap dapat dipergunakan untuk ibadah dan kegiatan sholat jumat tidak terganggu. Kegiatan diawali dengan survey lokasi dan wawancara dengan pihak Masjid untuk menghasilkan gambar awal. Gambar awal ini akan didiskusikan dan diputuskan oleh mitra dan pihak-pihak yang terkait dengan renovasi Masjid. Hasil evaluasi dari gambar awal digunakan sebagai acuan untuk menyusun gambar final berikut Rencana Anggaran Biayanya.

Pada renovasi facade ini, tim PKM akan menghasilkan gambar desain beserta rencana anggaran biaya. Pertimbangan presisi dan luaran yang sesuai dengan data kondisi lapangan akan dibantu dengan perangkat lunak AutoCAD dalam menghasilkan gambar 2D dan perangkat Lunak 3DMax untuk menghasilkan gambar 3D (Kurniawan et al., 2019). Sedangkan untuk menyusun rencana anggaran dan biaya menggunakan perangkat lunak MsExcel.



Gambar 3. Proses Desain Facade.

Pada tahap input, dilakukan pengumpulan data fisik maupun non fisik dari facade masjid. Penyelesaian atas permasalahan yang muncul adalah tetap mempertahankan bentuk facade awal yang penuh lengkung ke bentuk modern yang menggunakan bentuk-bentuk geometri. Tujuannya supaya tercapai keselarasan antara minaret dan facade. Pada tahap analisis akan dilakukan penyusunan gambar yang presisi sesuai kondisi di lapangan, berikut memprediksi jumlah material dan *cutting list*-nya. Pada tahap output akan dihasilkan gambar kerja serta pemodelan facade yang dilengkapi dengan rencana anggaran biaya. Harapannya tercapai kesepakatan desain dan pembiayaannya. Desain yang akan dirancang oleh di tim pelaksana pengabdian masyarakat akan didesain sesuai dengan kondisi eksisting yang ada saat ini, serta sesuai dengan standar kenyamanan desain. Pada tahap pelaksanaan kegiatan dibutuhkan kepakaran sesuai dengan pelaksanaan

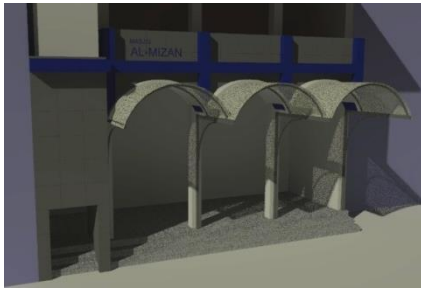
kegiatan yang terdiri dari: (a) Pada tahap Input, dibutuhkan kepakaran untuk dapat mengidentifikasi permasalahan dan membuat konsep program. (b) Pada tahap Proses analisis, dibutuhkan kepakaran untuk membuat konsep desain dan mengembangkan rancangan. (c) Pada tahap Output, dibuat gambar kerja detail, denah dan tampak potongan site lokasi yang akan ditingkatkan kualitas jalan setapaknya..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan kepada Masyarakat pada Masjid Al-Mizan, Jakarta Timur adalah berupa pendampingan pada proses renovasi facade dengan kondisi eksisting yaitu: (a) Kondisi facade dari awal pembangunan hingga saat ini belum pernah dilakukan perubahan sebagai bentuk pemeliharaan bangunan; (b) Kondisi facade didominasi oleh lengkung-lengkung yang menghubungkan kolom satu dengan yang lainnya; (c) Facade Masjid didominasi warna putih, yang perlu sering dirawat supaya tetap terlihat bersih; (d) Facade dikehendaki menjadi selaras dengan Minaret yang telah lebih dulu mengalami proses renovasi, yakni menggunakan konsep modern dan minim perawatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) Al-Mizan menggandeng donatur setuju untuk melakukan renovasi facade. Tujuan dari renovasi adalah untuk meningkatkan tampilan bangunan Masjid demi kenyamanan dan keamanan bangunan dengan ketentuan meliputi: (a) Facade dikehendaki mudah dalam perawatan rutin; (b) Facade menyesuaikan minaret, berarti menggunakan material yang sama yakni Aluminium Composite Panel (ACP) dengan warna senada, yakni warna biru muda, biru tua, abu-abu muda, dan abu-abu tua; (c) Pelaksanaan renovasi diharapkan tidak terlalu memakan biaya dan waktu, mengingat banyaknya kegiatan yang diselenggarakan di Masjid baik yang bersifat rutin maupun non rutin; (d) Facade bangunan Masjid tetap memuat nama Masjid dengan desain yang selaras; (e) Perubahan facade juga harus mempertimbangkan kondisi struktur yang ada.

Dalam merencanakan facade Masjid, ketentuan-ketentuan yang disebutkan di atas menjadi panduan dalam mendesain. Perpaduan warna-warna ACP (Aluminium Composit Panel) yang digunakan serta upaya untuk tetap memberikan nilai estetika bangunan. Maka, untuk bahan diskusi awal pihak DKM menghendaki gambaran awal dari desain facade. Berikut ini adalah beberapa alternatif yang diusulkan sebagai gambaran awal desain facade.



Gambar 4. Gambar alternatif 1 desain facade.

Untuk ide desain pertama (gambar 5) tetap mempertahankan eksisting dengan memberikan tambahan ACP berwarna abu-abu sebagai *background facade*. Kemudian ACP dengan warna biru seolah-olah menjadi perpanjangan dari kolom dan balok struktur. Aksent vertikal dan horisontal dari ACP warna biru dibuat seperti menebal dari latar ACP abu-abu ke arah depan setebal 20 cm. Teknik pemasangan ACP juga dibuat dengan modul kotak-kotak berukuran 30 cm X 40 cm. Selain itu pada bagian lengkungnya ditambahkan pula rangka dan ekstend canopy dari bahan fiber bening.



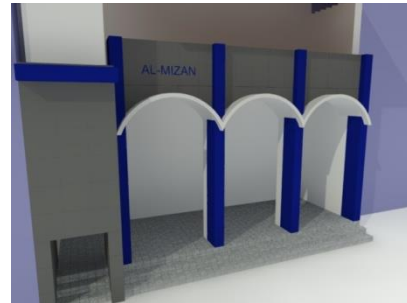
Gambar 5. Gambar alternatif 2 desain facade.

Alternatif desain facade 2 memberikan penebalan pada bagian kolom dari bawah hingga ke dinding lantai 2. Penebalan kolom ini menggunakan rangka besi yang ditutup dengan menggunakan material ACP warna biru. Pengaplikasian ACP tetap dengan modul kotak-kotak berukuran 30 cm X 40 cm. Lengkung canopy beton dibiarkan apa adanya dengan cat putih. Penebalan ACP warna biru dibuat rata dengan aksent biru bagian atas yakni setebal 34 cm.



Gambar 6. Gambar alternatif 3 desain facade.

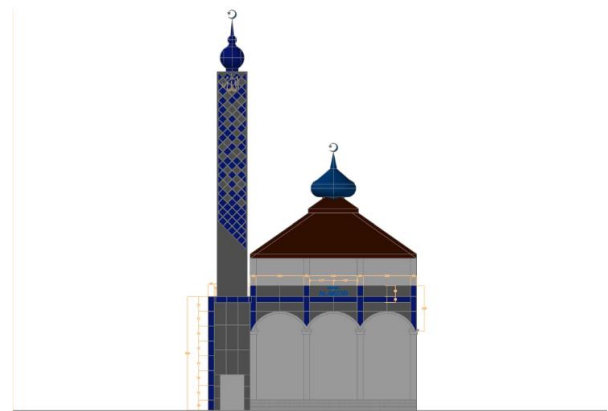
Untuk desain facade alternatif 3, dibuat hanya bagian lengkung canopy yang diberi aksent ACP biru. ACP ini dibuat menebal ke arah depan dengan dibuat secara selang-seling. Ada 2 ketebalan yakni 10 cm dan 20 cm. Ketebalan berbeda ini kemudian dipisah pada tiap puncak dan lembah lengkung canopy. Aksent ACP warna biru tidak dibuat rata dengan kaki minaret yang diberi aksent biru, melainkan rata dari bagian bawahnya. Dan papan nama masjid menggunakan warna putih.



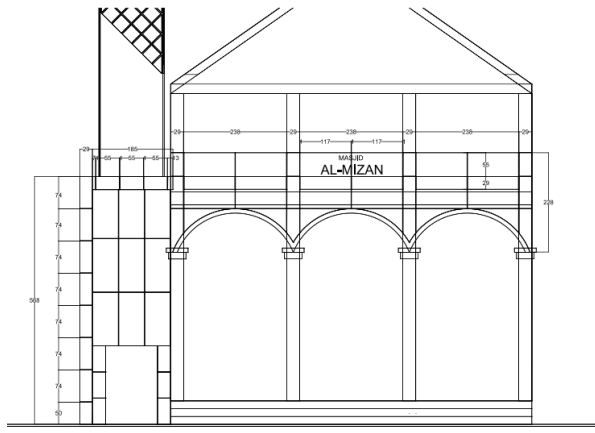
Gambar 7. Gambar alternatif 4 desain facade.

Desain alternatif 4, aksent ACP warna biru hanya digunakan secara vertikal saja. Pada bagian bawah terlihat lebih tebal yakni sekitar 34 cm menonjol ke arah depan, sedangkan pada bagian atas ketebalannya menyesuaikan setelah penebalan ACP background yang berwarna abu-abu. Nama masjid menggunakan warna biru. Pemberian aksent biru menerus dari pangkal kolom hingga dinding lantai 2 diharapkan dapat memberikan kesan ramping dan tinggi seperti halnya dengan minaret.

Melalui diskusi dengan pihak Masjid, dari 4 alternatif desain, dipilih satu desain yang disepakati oleh pihak DKM masjid maupun donatur. Desain yang dipilih adalah desain facade alternatif 1 dan bagian canopy dihilangkan. Dari desain yang dipilih, selanjutnya adalah membawanya ke dalam bentuk gambar teknis untuk dapat dilaksanakan di lapangan. Gambar tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Gambar Desain Facade Masjid Al-Mizan.



Gambar 9.Gambar Detail pola pemasangan Aluminium Composit Panel.

Gambar tampak depan Facade Majid yang direncanakan beserta ukuran sesuai eksisting (gambar 9). Facade menggunakan material rangka hollow galvanish dan material penutup berupa ACP (*Aluminium Composit Panel*) berrwarna biru dan abu-abu sesuai dengan desain minaret. Rangka (gambar 10) menggunakan ukuran 55 cm X 117 cm karena pemasangan ACP menggunakan pola tersebut pada area bagian atas lengkungan. Sedangkan pada bagian facade yang merupakan kaki minaret menggunakan ukuran 55 cm X 74 cm. Perumusan anggaran biaya renovasi dilakukan dengan berpegang pada gambar yang telah disetujui. Selain itu ditentukan pula spesifikasi bahan, sehingga tersusunlah Rencana Anggaran Biaya Renovasi Facade sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya Renovasi Facade Masjid Al-Mizan

No	Pekerjaan	Vol	Sat	Harga Satuan	Harga Total
1	Sewa scaffolding	6	set	Rp 200,000	Rp 1,200,000
	Rangka				
2	Hollow 0,9 mm ACP	26	m2	Rp 300,000	Rp 7,800,000
3	Exterior 4mm terpasang	26	m2	Rp 500,000	Rp 13,000,000
	Jumlah			Rp	22,000,000

Untuk mempermudah dalam proses penyediaan material, maka dari tabel Rencana Anggaran Biaya

renovasi diatas dapat diturunkan ke dalam bentuk yang lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 2. Estimasi Rincian Belanja Material Renovasi

No	Pekerjaan	Vol	Sat	Harga Satuan	Harga Total
1	Hollow 4X4 0,9 mm	20	btg	Rp 200,000	Rp 4,000,000
2	Hollow 2X4 0,9 mm	12	btg	Rp 175,000	Rp 2,100,000
3	Kawatlast ock	4	pa k	Rp 125,000	Rp 500,000
4	ACP 4mm Exterior - Abu	7	lbr	Rp 850,000	Rp 5,950,000
5	ACP 4mm Exterior - Biru	3	lbr	Rp 850,000	Rp 2,550,000
6	Screw ACP	2	pa k	Rp 200,000	Rp 400,000
7	Sealant silicon ACP	5	pcs	Rp 100,000	Rp 500,000
	Jumlah			Rp	16,000,000

Sedangkan perkiraan pengeluaran untuk upah pekerja dengan kombinasi 1 orang tukang dan 2 orang kenek dengan lama pekerjaan 10 hari, maka dapat lebih rinci pada tabel berikut:

Tabel 3. Estimasi Rincian Upah Pekerja Renovasi

No	Pekerjaan	Vol	Sat	Harga Satuan	Harga Total
1	Tukang	10	oh	Rp 250,000	Rp 2,500,000
2	Kenek (2 orang)	20	oh	Rp 175,000	Rp 3,500,000
	Jumlah			Rp	6,000,000

Setelah gambar dan rencana anggaran biaya, pendampingan dilanjutkan pada pengawasan proses pelaksanaan renovasi facade. Pekerjaan renovasi facade terbagi dalam tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini, area facade yang sebelumnya juga merupakan lokasi penempatan outdoor AC dipindahkan terlebih dahulu. Dan dilakukan pengukuran ulang mengenai ketebalan rangka yang akan dibuat, penentuan *starting point*, dan membuat *marking* rangka pada facade untuk panduan pabrikan.

b. Tahap pembuatan rangka

Pabrikan rangka dilakukan dengan teknik las di lapangan dekat lokasi. Rangka terdiri dari rangka utama dan rangka pengisi. Rangka yang sudah dirakit dengan teknik las, selanjutnya dipindahkan untuk dipasang pada facade (gambar 11).



Gambar 10. Pabrikan rangka facade (kiri) rangka utama (kanan) rangka pengisi.



Gambar 11. Pemasangan rangka pada facade Masjid.

c. Tahap pemotongan ACP lembaran berdasarkan kebutuhan (*cutting plan*)

Setelah rangka terpasang, disiapkan material ACP warna biru dan abu-abu dan dipotong sesuai dengan gambar. Pemasangan antar ACP diberi jeda (nat) sehingga facade yang dihasilkan seperti memiliki tekstur.



Gambar 12. Pemasangan ACP.

d. Tahap penyelesaian dan perapian

Tahap yang terakhir adalah penyelesaian hasil facade ACP yang telah terpasang. Nat dirapikan, diberi isian, dan terakhir adalah stiker lapisan pelindung ACP dikelupas. Pelaksanaan renovasi facade Masjid dinyatakan telah selesai.



Gambar 13. Pekerjaan finishing facade.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berfokus kepada renovasi facade Masjid Al-Mizan dengan memperhatikan keharmonisan dengan konsep desain Minaret yang telah dilakukan pada kegiatan sebelumnya. Dengan kegiatan pengabdian melalui pendampingan dari pembuatan gambar ilustrasi awal dengan 4 alternatif desain sebagai bahan pertimbangan DKM beserta pemangku dana pembangunan hingga pendampingan pelaksanaan renovasi facade telah terlaksana dan berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan renovasi facade ini diperoleh kesimpulan antara lain: (a) Kegiatan renovasi facade Masjid melibatkan DKM, perwakilan jamaah, dan donatur dalam proses pengambilan keputusan desain; (b) Pembuatan gambar desain ilustrasi awal dengan 4 alternatif dapat menjadi bahan diskusi sehingga lebih mudah dalam merumuskan desain renovasi facade yang dikehendaki. (c) Kegiatan ini selain sebagai bentuk pengabdian kepada mitra, juga memberikan kesempatan bagi tim pengabdian kepada masyarakat dan memberikan tantangan tersendiri sesuai dengan bidang kepakaran.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada DRPPM Universitas Budi Luhur yang telah mendukung dan mendanai kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alalhesabi, M., Hosseini, S. B., Nassabi, F., & Sedhpour, B. S. (2012). Analyzing Islamic Architecture Visual Quality in Bushehr City; Case Study: Religious Space Kazeruni Barhah (Hosseiniye). *Journal of Islamic Architecture*, 2(1), 28–35. <https://doi.org/10.18860/jia.v2i1.2102>

Kurniawan, P., Nandang, Wibawa, M. S. Y., & Jhonata, D. (2019). *Bantuan Teknis Desain dan 3D Visual Renovasi Masjid Osman Hosen Pondok Pesantren Putra-Puteri Perkemas*.

Nidzom, M. B., Ridjal, A. M., & Antariksa. (2017). Komposisi Fasad Masjid Al Mubarak Di Nganjuk. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur*, 5(2).

Primanizar, R. (2024). The Presence of Critical Regionalism in Contemporary Mosques in Indonesia. *Journal of Islamic Architecture*, 8(1), 224–233. <https://doi.org/10.18860/jia.v8i1.17848>

Rahman, K. A. A. A., Norzaman, N. Z. A., Shaari, N., Utaberta, N., Asif, N., & Zahrah, W. (2024). Exploring Good Islamic Design Attributes Through the Lens of

Asma-Ul-Husna: Towards a Universally Understood Good Design Evaluation Framework. *Journal of Islamic Architecture*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.18860/jia.v8i1.21292>

Soegoto, E. S., Natalia, T. W., Sutisnawati, Y., Maryati, M., & Soegoto, D. S. (2020). Pendampingan Kepada Masyarakat Dalam Renovasi Masjid Daarut Taqwa. *Indonesian Community Service and Empowerment (IComSE)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.34010/icomse.v1i1.2789>

Suri, N. S., & Sugiri, A. (2015). Persepsi Dan Preferensi Masyarakat Terhadap Fasad Bangunan Di Koridor Jalan Ki Samaun Kota Tangerang. *Tataloka*, 17(3), 147. <https://doi.org/10.14710/tataloka.17.3.147-160>

Susanti, R., Fauziah, S., & Widiastuti, R. (2023). *Usulan Redesain Masjid At-Taqwa Desa Galeh Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen Dengan Pendekatan Konsep Desain Neo Vernakular*. 03(1984), 1.

Tajudeen, I. bin. (2017). Mosques and Minaretes: Transregional Connections in Eighteenth-Century Southeast Asia. *Journal18*, 2017(4), 1–33. <https://doi.org/10.30610/4.2017.4>

Trias, N., & Mohammad, A. (2017). *Geometri Ornamen pada Fasade Masjid Jami ' Malang*. 1–8.